

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Tingkat pengetahuan pasien jantung terhadap penggunaan obat aspirin dan nitrogliserin sublingual pada kejadian infark miokard sebagian besar berada pada kategori baik, yaitu sebanyak 234 responden (83,6%), diikuti kategori cukup sebanyak 34 responden (12,1%), dan kategori kurang sebanyak 12 responden (4,3%).
2. Sikap pasien jantung terhadap penggunaan obat aspirin dan nitrogliserin sublingual pada kejadian infark miokard sebagian besar berada pada kategori baik, yaitu sebanyak 235 responden (83,9%), diikuti kategori cukup sebanyak 35 responden (12,5%), dan kategori kurang sebanyak 10 responden (3,6%).
3. Hasil analisis bivariat menunjukkan tidak terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan dan sikap pasien terhadap penggunaan obat aspirin dan nitrogliserin sublingual ($p > 0,05$).

5.2 Saran

- Bagi rumah sakit dan tenaga kesehatan
Diharapkan tenaga kesehatan di Poliklinik Jantung dapat meningkatkan pemberian edukasi yang berkelanjutan dan terstruktur mengenai penggunaan obat aspirin dan nitrogliserin sublingual, khususnya terkait cara penggunaan, indikasi, kontraindikasi, dan efek samping obat.
- Bagi pasien

Pasien jantung diharapkan dapat lebih aktif dalam mencari informasi kesehatan dan mematuhi anjuran penggunaan obat yang diberikan oleh tenaga kesehatan guna mencegah terjadinya komplikasi infark miokard.

- Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti kepatuhan penggunaan obat, dukungan keluarga, serta peran tenaga kesehatan, sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif.

